

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN
DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Ahmad Hafid, S.H
Desa Penempatan : Desa Tlogo
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Garung
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Wonosobo

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena atas karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Klasikal Program Pengembangan Kepedulian dan Kepoloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Laporan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara luas mengenai kegiatan Program PKKP Tahun 2024 di Desa Tlogo Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo.

Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Bidang Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo
4. Kepala Desa dan jajaran Pemerintah Desa Tlogo
5. Tim Teknis PKKP Kabupaten Wonosobo
6. Tokoh masyarakat dan seluruh lapisan masyarakat Desa Tlogo.

Penulis menyadari, bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca dapat menjadi perbaikan di masa mendatang.

Semoga laporan ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Wonosobo, 24 April 2024

Peserta PKKP

Ahmad Hafid, S.H

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Ahmad Hafid, S.H
Desa Penempatan : Desa Tlogo
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Garung
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Wonosobo

Wonosobo, 26 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Tlogo

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Tulus

Mengetahui,
Kepala Seksi Pemuda dan Olahraga
Disdikpora Kabupaten Wonosobo

Ahmad Hafid, S.H

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Robi' Zakariya, S.Pd

Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M.

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Ray F R Aziz, S.IP, M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Desa Tlogo	1
1.2. Profil Peserta PKKPP Jawa Tengah 2024	2
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	4
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	4
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	4
III. TARGET BULAN MEI 2024	6
3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	6
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	6
IV. KESIMPULAN	7
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	8

I. PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Desa Tlogo Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo

Desa Tlogo terletak pada ketinggian 1,227 m diatas permukaan laut, berlokasi di Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo. Terdiri dari 2 (dua) dusun yaitu dusun Tlogo dan Dusun Tempuran, terbagi dalam 16 RT dan 7 RW dengan jarak dari desa ke ibukota kabupaten sejauh 13 km. Lokasinya yang tidak jauh dari pusat kota Kabupaten Wonosobo menjadi peluang bagi Desa Tlogo untuk mengembangkan diri sebagai desa wisata. Secara administratif Desa Tlogo memiliki setengah dari luas Telaga Menjer, salah satu sumber pembangkit listrik dan obyek wisata andalan di Kabupaten Wonosobo. Telaga Menjer menempati luasan 8,6% dari luas wilayah desa yang sebesar 404,821 Ha. Sementara, dominan lahan di desa sebesar 47% dimanfaatkan untuk kawasan pertanian kering (tegalan).

Mayoritas penduduk Desa Tlogo bekerja pada sektor pertanian, perkebunan, perikanan maupun peternakan. Keempat sektor tersebut memiliki produk unggulan masing-masing. Pada sektor pertanian, komoditas yang diunggulkan adalah kubis, cabai, labu siam, dan sayuran lainnya. Sementara, pada sektor peternakan Desa Tlogo juga memiliki dombos (domba asli wonosobo), yang menjadi komoditas unggulan bagi Kabupaten Wonosobo. Pada sektor perikanan komoditas unggulannya adalah ikan nyoho, kemudian diikuti komoditas kopi dan teh di sektor perkebunan.

Selain sektor pertanian, perkebunan, perikanan maupun peternakan di Desa Tlogo ditemukan beberapa potensi sebagai diantaranya adalah pada sektor pariwisata diantaranya Telaga Menjer, Bukit Seroja, Kahyangan Sky Line, dan Kebun Teh Panama. Kemudian pada sektor kesenian diantaranya ada kesenian Kuda Kepang dan Topeng yang digerakkan oleh komunitas di Dusun Tempuran. Biasanya ditampilkan pada saat syawalan, agustusan, dan bulan suro. Ada juga kesenian Calung dari Dusun

Tlogo yang biasa pentas pada acara-acara hari besar agama Islam. Kemudian pada sektor olahan pangan diantaranya ada olahan kopi kemasan, combro, nyoho, kripik pegagan, kripik bayam, peyek, dan pethos.

1.2. Gambaran Profil Peserta PKKP Desa Tlogo Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo

a. Data Pribadi

Nama : AHMAD HAFID
 Tempat dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 06 April 1998
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Nama Orang Tua : 1. Ayah : Basarudin
 2. Ibu : Aminatun
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Dusun Silandak 4/5, Desa Slukatan,
 Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo.
 Nomor Telepon : 0858 0282 6377
 E-mail : haayfiz@gmail.com
 Kode Pos : 56351

b. Pendidikan Formal

Tabel 1.2

Data Pendidikan Peserta PKKP Desa Tlogo Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo Tahun 2023

Periode (Tahun)			Sekolah/Institusi/Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2006	-	2011	SD Negeri 2 Slukatan	Umum	SD
2011	-	2014	SMP Negeri 1 Mojotengah	Umum	SMP
2014	-	2017	SMK Takhassus Al-Qur'an Wonosobo	Akuntansi	SMA
2017	-	2021	Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo	HES	S1

c. Pengalaman Organisasi

Tabel 1.3

Data Pengalaman Organisasi Peserta PKKPP Desa Tlogo Kecamatan Garung
Kabupaten Wonosobo Tahun 2023

Tahun	Posisi	Nama Organisasi
2018	Sekretaris	Himpunan Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo
2019	Ketua	Pusat Informasi dan Konseling Remaja Laksita Slukatan
2023	Anggota	Kampung Keluarga Berkualitas Pesona Alam Slukatan Sejahtera

d. Skill dan Pengalaman Usaha

Skill yang dimiliki saya relevan dengan Program Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda yaitu *public speaking*, konten kreator, kerjasama tim, dan dapat melakukan analisis permasalahan desa. Sesuai dengan skill tersebut sebagai pelopor pemuda dapat memberikan visi yang jelas dalam membentuk dan meningkatkan potensi ekonomi lokal.

Skill di atas dapat divalidasi atau didukung dengan beberapa penghargaan yang sudah didapatkan diantaranya adalah:

Tahun	Kategori	Jenis Penghargaan
2019	Published	Karya tulis dalam akademisi menulis dipublikasikan dalam koran daerah (Wonosobo Ekspres)
2021	Peringkat 2	Mahasiswa berprestasi dan peringkat 2 pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Sains Al-Qur'an
2022	Best Marketer	Startup Inkubator Bisnis oleh BLK Wonosobo menjadi Best Marketer dengan Penghasilan Bersih Tertinggi
2022	Best Negosiator	Startup Inkubator Bisnis oleh BLK Wonosobo menjadi Best Negosiator dengan <i>Client</i> Terbanyak

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha yang sudah ada di Desa Tlogo pada sektor pariwisata yang sudah dikelola oleh desa adalah Telaga Menjer, Bukit Seroja, Kahyangan Sky Line, dan Kebun Teh Panama. Kemudian usaha pada sektor kesenian diantaranya ada kesenian Kuda Kepang, Topeng, dan Calung. Untuk usaha pada sektor olahan pangan diantaranya ada olahan kopi kemasan, combro, nyoho, kripik pegagan, kripik bayam, peyek, dan pethos.

Rencana usaha yang akan dijalankan adalah ekspansi untuk produk desa yang ada. Dan sesuai dengan tahapan observasi nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di Desa Tlogo seperti repacking atau juga memperbaiki kemasan mulai dari design hingga sertifikasi produk.

Perluasan ini dilakukan dengan pengembangan konten produk untuk meningkatkan engangetment sebagai perluasan informasi contohnya salah satu konten wisata Kahyangan Sky Line. Beberapa kali juga memohon kerjasama dengan instansi untuk ekspansi produk UMKM.

Perluasan ini dilakukan dengan pengembangan konten produk untuk meningkatkan engangetment sebagai perluasan informasi baik itu untuk UMKM, wisata, maupun budaya yang ada di Desa Tlogo contohnya salah satu konten wisata Kahyangan Sky Line. Beberapa kali juga memohon kerjasama dengan instansi untuk ekspansi produk UMKM.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Desa Tlogo pada sektor UMKM memiliki banyak sekali produk ada olahan kopi kemasan, combro, nyoho, kripik pegagan, kripik bayam, peyek, dan pethos. Namun

pelaku usaha mengalami kebingungan pada administrasi untuk pendaftaran sertifikat atau legalitas produk.

Di bulan ini masih dilakukan penggalan informasi yang tujuannya adalah untuk membidik suatu program sesuai dengan permasalahan yang ada di desa. Sudah dilakukan koordinasi dengan Ibu Kades Desa Tlogo selaku penggerak UMKM desa berkaitan dengan pembuatan NIB dan sertifikat halal bagi pelaku UMKM di Desa Tlogo.

Kemudian potensi pada sektor pariwisata diantaranya Telaga Menjer, Bukit Seroja, Kahyangan Sky Line, dan Kebun Teh Panama. Kemudian pada sektor kesenian diantaranya ada kesenian Kuda Kepang, Topeng, dan kesenian Calung. Dua hal tersebut dapat dijadikan menjadi 1 daya tarik di desa.

Sesuai dengan potensi di atas dilakukan koordinasi dengan pemuda salah satunya adalah Santo salah satu staff di Kahyangan Sky Line. Dalam kegiatan koordinasi ini didapatkan berbagai informasi kemudian dihasilkan juga konten berkaitan dengan Kahyangan Sky Line yang bisa menaikkan engagement sebagai bentuk penyampain informasi tentang Kahyangan Sky Line.

Melanjutkan hal tersebut, perlu adanya pemaksimalan penggunaan sosial media dalam menyebarkan wisata dan budaya yang ada di Desa Tlogo. Dengan penyebaran informasi secara luas ini tentunya dapat mendapatkan income karena setelah penerima informasi merasa tertarik setelah melihat informasi tersebut tentunya akan mengunjungi tempat wisata di Desa Tlogo dan bagi pencinta kesenian akan mengundang kesenian dari Desa Tlogo.

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Sesuai dengan penjelasan yang sudah di paparkan berkaitan dengan perluasan informasi baik itu UMKM, wisata, dan budaya ada beberapa target yang di usahakan tercapai pada bulan Mei 2024 yaitu untuk UMKM sudah mulai dilakukan pendataan pelaku UMKM dan produk ini kaitannya dengan sertifikat halal dan analisis kemasan produk sehingga jika hal ini sudah terpenuhi untuk tujuan ekspansi dapat tercapai.

Kemudian untuk kebudayaan dilakukan penggalian informasi kepada komunitas-komunitas pelaksana kesenian baik itu kesenian Kuda Kepang, Topeng, maupun kesenian Calung di Desa Tlogo. Dari penggalian informasi ini bisa digunakan story telling saat nanti perluasan informasi melalui sosial media mulai dilakukan sehingga penerima informasi merasa tertarik setelah melihat informasi tersebut tentunya akan mengunjungi tempat wisata di Desa Tlogo dan bagi pencinta kesenian akan mengundang kesenian dari Desa Tlogo.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur dan entrepreneur ini memiliki kesinambungan dalam mencapai hasil, jadi sociopreneur merupakan sebuah usaha dan entrepreneur adalah hasil. Sehingga di atas yang menjelaskan perencanaan, proses, pelaksanaan, dan harapan yang dihasilkan adalah satu kesatuan pada bulan Mei 2024 UMKM sudah mulai dilakukan didata kaitannya dengan sertifikat halal dan analisis kemasan produk sehingga jika hal ini sudah terpenuhi untuk tujuan ekspansi dapat tercapai. Untuk perluasan informasi melalui sosial media mulai dilakukan sehingga penerima informasi merasa tertarik setelah melihat informasi tersebut tentunya akan mengunjungi tempat wisata di Desa Tlogo dan bagi pencinta kesenian akan mengundang kesenian dari Desa Tlogo.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaporkan untuk bulan April 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Kegiatan Entreprenur:

- Sudah ada di Desa Tlogo, termasuk dalam sektor pariwisata, kesenian, dan olahan pangan.
- Rencana ekspansi produk desa sedang direncanakan dengan fokus pada pengembangan konten produk untuk meningkatkan engagement dan kerjasama dengan instansi terkait.
- Perluasan ini juga melibatkan pengembangan konten produk untuk meningkatkan informasi dan promosi baik untuk UMKM, wisata, maupun budaya di Desa Tlogo.

2. Hasil Kegiatan Sociopreneur:

- Terdapat kebingungan dalam hal administrasi dan legalitas produk di sektor UMKM, khususnya terkait dengan pendaftaran sertifikat.
- Upaya penggalian informasi dan koordinasi telah dilakukan untuk mengatasi masalah administrasi dan membidik program yang sesuai dengan permasalahan yang ada di desa.
- Potensi pariwisata dan kesenian di desa telah diidentifikasi, dan upaya koordinasi dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan memperluas informasi melalui media sosial.

Ada upaya dari PKKP yang signifikan dalam mengembangkan sektor entreprenur dan sociopreneur di Desa Tlogo. Fokus pada pengembangan produk, peningkatan informasi dan promosi, serta penyelesaian masalah administrasi menjadi sorotan utama. Upaya koordinasi dengan berbagai pihak juga menjadi bagian integral dari strategi pengembangan yang dilakukan. Dengan demikian, langkah-langkah ini diharapkan dapat membawa manfaat yang lebih besar bagi pengembangan ekonomi dan budaya di Desa Tlogo.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Verifikasi Laporan PKKP

Laporan Tersimpan :

No.	Judul	Komentar Mentor	Status	Aksi
1	Laporan Entrepreneur April-2024	Ok, dilanjutkan diskusi saat pembinaan bulanan	Sudah Diverifikasi	Unduh Laporan, Upload, Unduh Hasil, Edit

Laporan Tersimpan :

No.	Judul	Komentar	Status	Aksi
1	Laporan Sociopreneur April-2024	Ok, Diskusi selanjutnya pada saat pembinaan bulanan	Sudah Diverifikasi	Unduh, Upload, Unduh Hasil, Edit

Lampiran 2. Daftar Absensi PKKP

KALENDER ABSENSI

Nama :
AHMAD HAFID

NIK :
3307110604980003

April 2024

1 BELUM ABSEN	2 HADIR	3 HADIR	4 HADIR	5 HADIR	6 BELUM ABSEN	7 BELUM ABSEN
8 BELUM ABSEN	9 BELUM ABSEN	10 BELUM ABSEN	11 BELUM ABSEN	12 BELUM ABSEN	13 BELUM ABSEN	14 BELUM ABSEN
15 HADIR	16 HADIR	17 HADIR	18 HADIR	19 HADIR	20 BELUM ABSEN	21 BELUM ABSEN
22 HADIR	23 HADIR	24 HADIR	25 HADIR	26 HADIR	27 BELUM ABSEN	28 BELUM ABSEN
29 BELUM ABSEN	30 BELUM ABSEN					

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan



Koordinasi Perencanaan Pelaksanaan Pembuatan NIB dan Sertifikat Halal di Desa Tlogo Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo



Penggalian Potensi Desa dengan Pemerintah Desa Tlogo Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo



Koordinasi Hasil Observasi Potensi dan Permasalahan Desa dengan Koordinator Kabupaten (Disdikpora)